

ANALISIS TREN HARGA TELUR AYAM RAS DI KOTA BENGKULU

Reflis

Universitas Bengkulu

Email : reflis@unib.ac.id

Kata kunci : Telur Ayam Ras,
Tren, Harga

Corresponding Author
reflis@uib.ac.id

Abstrak : Telur ayam ras merupakan salah satu jenis telur yang paling banyak diproduksi oleh peternak di Bengkulu. Harga telur ayam ras murni sangat terjangkau dibandingkan dengan jenis telur lainnya. Permintaan untuk telur ras akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Riset ini bertujuan untuk mengetahui pola perkembangan harga telur ayam ras di Kota Bengkulu, dan untuk mengetahui tren harga telur ayam ras di Kota Bengkulu. Riset ini menggunakan analisis tren dengan metode regresi linier sederhana. Suatu estimasi yang dilakukan atau peramalan pada masa yang akan datang dengan metode analisis statistika. Memerlukan berbagai macam data (informasi) yang cukup banyak dan terlihat dalam rentang waktu yang cukup signifikan untuk membuat alat ukur, sehingga setiap komponen yang mempengaruhi perkembangan sampai seberapa banyak perubahan yang terjadi dapat dilihat dengan menggunakan penelitian ini. Informasi yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu. Hasil yang diperoleh yaitu kecenderungan (tren) positif dimana garis perkembangan harga yang tergambar meningkat secara terus menerus. Kecenderungan yang terus meningkat dipengaruhi oleh beberapa hal yang terjadi dalam kurun waktu satu tahun, diantaranya yaitu: hari raya Idul Adha, hari Natal dan juga tahun baru. Garis tren linier adalah $y = 1942.9 + 3.96x + e$ dimana $R^2 = 0,5661$.

PENDAHULUAN

Agribisnis peternakan di Indonesia terus berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia, baik dari segi kualitas gizi masyarakat maupun pendapatan peternak. Salah satu produk ternak tersebut dari unggas yaitu telur ayam ras yang merupakan sumber hewani masyarakat. Nova (2014), telur ayam ras mengandung air 74%, protein 13%, lemak 12%, karbohidrat 1,0% dan mineral 0,8%. Yuwanta (2010) menyatakan, telur ayam ras tersusun atas tiga bagian yaitu kuning telur sebesar 30%-32%, putih telur sekitar 58%-60%, dan kulit telur atau cangkang 12%.

Telur ayam ras merupakan salah satu jenis telur yang paling banyak diproduksi oleh penduduk Bengkulu. Harga telur ayam ras murni sangat terjangkau dibandingkan dengan jenis telur lainnya. Permintaan untuk telur ras terus berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bengkulu menunjukkan bahwa produksi telur ayam ras dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun 2019 jumlah produksi telur ayam ras mencapai 10 841,65 ton dan pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 11 505,40 ton. Konsumsi telur per kapita sehari sebanyak 53,23 kalori pada tahun 2019 dan meningkat sebesar 57,39 per kapita sehari pada tahun 2020.

Mulai dari tahun 2015-2019 presentasi rata-rata permintaan terhadap produksi adalah 13,70% berdasarkan data Dinas Peternakan di Provinsi Bengkulu (2019). Hal ini menunjukkan dari total seluruh permintaan yang ada di Bengkulu, produksi di Bengkulu hanya bisa mencukupi sebesar 13,70% dan sisanya sebesar 86,3% diperoleh dari produksi luar Bengkulu untuk memenuhi permintaan yang ada. Sumatera Utara dan Padang merupakan daerah atau wilayah yang dapat memenuhi permintaan (supplier) telur ayam ras di Provinsi Bengkulu dengan rata-rata pertumbuhannya adalah sebesar 7,62%.

Berdasarkan wilayah pantauan PINSAR (Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia) dari 60 kota, seluruh daerahnya menunjukkan harga telur ayam lebih tinggi pada akhir tahun daripada biasanya. Namun demikian, akhir tahun lalu Bengkulu, Babel, Palembang, Palu, Pare-pare adalah lima daerah yang tidak mengalami penurunan harga telur ayam.

Permintaan akan telur ayam ras yang terus meningkat menyebabkan pedagang telur ayam ras di Kota Bengkulu mencukupi kebutuhan telur dengan memasok telur dari wilayah Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Hal ini menjadi penyebab harga telur ayam ras tidak mengalami penurunan dari akhir tahun 2020 dan akan terus meningkat selama menjelang Ramadhan dan hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah.

Riset ini bertujuan untuk mengetahui pola perkembangan harga telur ayam ras di Kota Bengkulu, dan untuk mengetahui tren harga telur ayam ras di Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Studi lapang dilakukan di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Kota Bengkulu masyarakatnya mengkonsumsi telur ayam ras. Analisis tren akan ditentukan berdasarkan dari pola perkembangan harga yang terbentuk. Studi lapang dilakukan di Kota Bengkulu pada bulan April 2021.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka, meliputi data harga telur ayam ras. Sumber data sekunder berupa data *time series* (waktu ke waktu), data tersebut adalah data harga telur ayam ras data perkembangan harga telur ayam ras mingguan dari Bulan April 2020 – bulan Maret 2021 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu. Pengumpulan data diselesaikan melalui dokumentasi, khususnya strategi pencatatan sebagai pemilihan informasi opsional dengan merekam informasi yang mengidentifikasi dengan isu-isu yang dibahas dalam organisasi penting.

Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (harga telur ayam ras)

X = Variabel independent (periode waktu)

a = Intersep konstanta (nilai Y apabila X = 0)

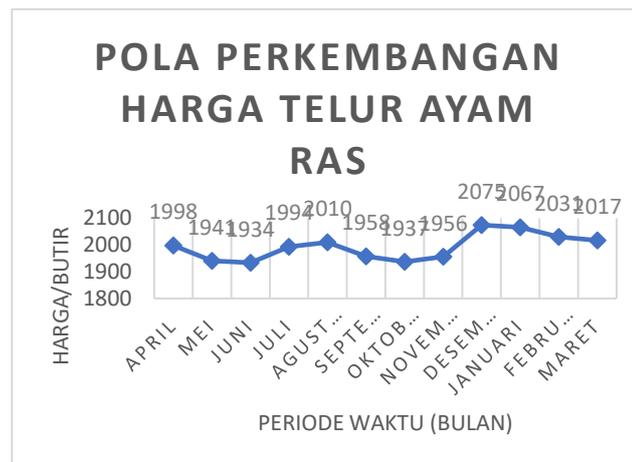
b = Besarnya perubahan variabel Y yang terjadi pada setiap perubahan satu unit variabel.

Penggunaan analisis tren ini untuk mengetahui kecenderungannya naik atau turun dari data perkembangan harga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Perkembangan Harga

Pola perkembangan harga telur ayam ras di dapat dari data runtun waktu (time series) bulanan dari bulan April 2020 – bulan Maret 2021 di Kota Bengkulu. Dari data tersebut kemudian di pelajari dan dianalisis, sehingga didapat suatu pola atau bentuk yang konsisten terhadap data harga telur ayam ras. Berikut hasil analisis pola perkembangan harga telur ayam ras di Kota Bengkulu:



Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

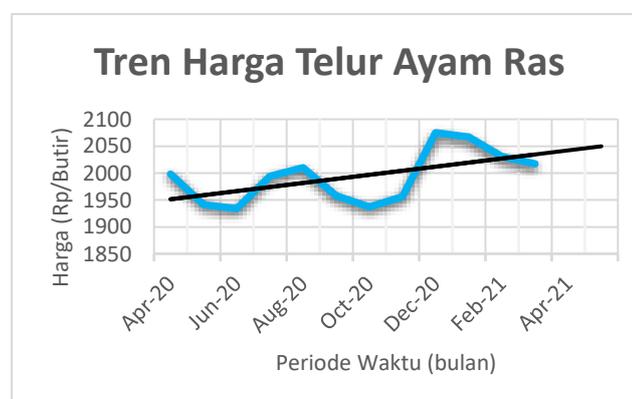
Gambar .1 Pola Perkembangan Harga Telur Ayam Ras di Kota Bengkulu

Dari gambar di atas dapat dilihat hasil grafik pola data perkembangan harga telur ayam ras dengan berbagai jenis ukuran telur ayam ras yaitu pada bulan April 2020 harga telur ayam ras Rp. 1.998,00 perbutir, kemudian mengalami penurunan selama 3 bulan pada bulan Mei, Juni, dan Juli. Pada bulan Agustus harga telur ayam ras kembali naik menjadi Rp. 2010,00 perbutirnya dan kembali menurun pada bulan September dan Oktober. Ilham (2019) hal ini disebabkan karena meningkatnya permintaan telur ayam ras menjelang lebaran sedangkan ketersediaan stok telur ayam ras di pasaran tengah menurun, selain itu peningkatan harga telur ayam ras biasanya juga disebabkan karena kenaikan harga pakan ayam. Pada bulan Desember harga telur ayam ras sangat melonjak hal ini terjadi akibat permintaan telur yang sangat meningkat pada Hari Raya Natal, kemudian mengalami sedikit penurunan harga pada 3 bulan berikutnya.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian Ilham (2019) “Fluktuasi Harga Telur Ayam Ras dan Faktor Penyebabnya” berkurangnya produksi telur dan kenaikan harga pakan menyebabkan kenaikan harga telur ayam. Di sisi lain, peningkatan permintaan terjadi karena momen Hari Besar Keagamaan Nasional, libur sekolah dan momen piala dunia.

Tren Harga Telur Ayam Ras

Maryanti (2010) menyatakan bahwa tren adalah perkembangan naik atau turun sepanjang rentang waktu yang luas dan terus-menerus didapat dari perubahan normal dalam jangka panjang yang ditandai dengan garis lurus.



Gambar .2 Tren Harga Telur Ayam Ras di Kota Bengkulu

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa tren harga telur ayam ras di Kota Bengkulu dari bulan April 2020 sampai bulan Maret 2021 menunjukkan garis tren linier $y = 1942.9 + 3.96 X + E$ dimana $R^2 = 0,5661$

Interpretasi:

Nilai konstanta sebesar 1942.9 diartikan bahwa nilai variabel waktu (X) diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka harga telur ayam ras (Y) Rp. 1942.9/butir. Besaran nilai koefisien X sebesar 3.96, diartikan bahwa variabel waktu (X) berpengaruh positif terhadap harga telur ayam ras (Y). Jika variabel waktu ditingkatkan sebesar satu satuan waktu (1 bulan) maka harga telur ayam ras (Y) mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.96/bulan.

Nilai R^2 sebesar 0.5661, diartikan bahwa pengaruh variabel independen waktu (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen harga telur ayam ras (Y) adalah sebesar 56% (0.5661) sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa tren yang terbentuk yaitu kecenderungan (tren) positif dimana garis perkembangan harga yang tergambar meningkat secara terus menerus. Kecenderungan yang terus meningkat dipengaruhi oleh beberapa hal yang terjadi dalam kurun waktu satu tahun, diantaranya yaitu: hari raya Idul Adha, hari Natal dan juga tahun baru.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian Safitri (2020) perkembangan permintaan dan penawaran terhadap telur ayam ras di Indonesia sampai dengan periode 2023 akan menunjukkan tren yang meningkat. Selanjutnya penelitian di atas juga sejalan dengan penelitian Nuryati (2012) "Variabilitas Harga Telur Ayam Ras di Indonesia" kenaikan harga telur ayam ras rata-rata terjadi menjelang puasa sebesar 6,7 persen dan lebaran 1,7 persen. Sedangkan 2-3 bulan setelah lebaran harga telur ayam akan mengalami penurunan.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Pola perkembangan harga telur ayam ras selama kurun waktu satu tahun umumnya menunjukkan kecenderungan yang cukup stabil. Pola harga tinggi hanya terjadi pada bulan Agustus dan Desember, hal tersebut terjadi karena bertepatan dengan hari raya Idul Adha, hari Natal dan tahun baru.
2. Tren harga telur ayam ras di Kota Bengkulu periode bulan April 2020 – Maret 2021 menunjukkan tren kenaikan, yakni sebesar 3.96/bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu. 2003. Standar Bibit Ternak Provinsi Bengkulu. Dinas Peternakan Provinsi Bengkulu. Bengkulu
- Farid M, Jannah dan Maunatin. 2014. Analisis Kebijakan Harga Pada Komoditas Pertanian. Kementerian Perdagangan. Jakarta
- Hastang, V.S. Lestari, A. Prayudi. 2011. Beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan telur ayam ras oleh konsumen di Pasar Pa'baeng-Baeng Makassar. *J. Agribisnis*. 10 (3). 1-13
- Ilham, Nyak. 2019. Analisis Kebijakan Pertanian. *Ejurnal Litbang Pertanian*. 17(1)
- Indrawati, A. 2017. Analisis Tren Kinerja Keuangan Bank Kaltim. *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)*. 1:226- 235.

- Jazil, N., A. Hintono, S. Mulyani. 2013. Penurunan kualitas telur ayam ras dengan intensitas warna coklat kerabang berbeda selamapenyimpanan. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. 2(1):43-47.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2008. *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Makridakis. 1999. *Metode dan Aplikasi Peramalan*. Diunduh dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/maryatissimsi/7strategipembelajaraninku_iri.pdf. Pada tanggal 26 Maret 2021
- Nova, I., T. Kurtini, V. Wanniatie. 2014. Pengaruh lama penyimpanan terhadap kualitas internal telur ayam ras pada fase produksi pertama. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 2(2):16-21.
- Nuryati, Yati. 2012. Variabilitas Harga Telur Ayam Ras di Indonesia. *Jurnal Kemendag*. 6(2)
- Rismayanti, D. (2016). Uji Kadar Protein, Kadar Air, dan Daya Simpan Telur Asin Hasil Pengolahan dengan Cara Pembuatan Serta Lama Pemeraman yang Berbeda sebagai Sumber Belajar Biologi. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Safitri, Nia. 2020. Analisis Permintaan Dan Penawaran Telur Ayam Ras Di Indonesia. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember. Jember(dipublikasikan)
- Saraswati dan Baridwan, Zaki. 2013. Penerimaan Sistem E-Commerce: Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko. *JIMFEB*. 1(2)
- Suprijatna, E. U, Atmomarsono. R, Kartasudjana. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suswono dan Sedyaningsih, E.R. (2010). Tanya Jawab Seputar Telur Sumber Makanan Bergizi. Booklet. Pencanaan Gerakan Nasional “Peternak Sehat Ternak Sehat, Tenjolaya, Cicurug, Sukabumi- Jawa Barat. 1-8.
- Yuwanta, T. 2004. *Dasar ternak Unggas*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.